

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	
Laporan auditor independen	
Laporan posisi keuangan	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4
Laporan perubahan ekuitas	5
Laporan arus kas	6 - 7
Catatan atas laporan keuangan	8 - 48

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT PAPEROCKS INDONESIA Tbk
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Irsyad Hanif
Alamat Kantor : Ruko Cibubur Times Square C1 No. 23 Jalan alternatif Cibubur (Transyogi) Jatikarya, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat
Alamat Domisili : Sudirman Hill Jl. Karet Pasar Baru Barat 5 No. 92 RT. 013 RW. 003 Kel. Karet Tengsin Kec. Tanah Abang DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
Telepon : (021) 22816962
2. Nama : Dillon Sutandar
Alamat Kantor : Ruko Cibubur Times Square C1 No. 23 Jalan alternatif Cibubur (Transyogi) Jatikarya, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat
Alamat Domisili : Raffles Hill Blok I-5 No. 29 RT. 009 RW. 025 Desa Sukatani, Tapos Depok, Jawa barat
Jabatan : Direktur
Telepon : (021) 22816962

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian dalam PT Paperocks Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 31 Maret 2026



Irsyad Hanif
Direktur Utama

Dillon Sutandar
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00031/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Paperocks Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.



Pengakuan pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp154.882.194.364, yang terutama berasal dari penjualan produk kemasan makanan dan minuman yang dicatat ketika kendali atas barang tersebut dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan atas penyajian atas pendapatan memiliki dampak substansial pada laporan keuangan secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2m dan 23 pada laporan keuangan terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Perusahaan.

Bagaimana Kami Merespons Hal Audit Utama:

- Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan;
- Kami melakukan pengujian secara uji petik atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat;
- Kami melakukan pengujian pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat;
- Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Paperocks Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan audit No. 00016/3.0301/AU.1/05/1752-1/1/III/2025 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut tanggal 17 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan

Drs. Deswal, Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1959

Jakarta, 31 Maret 2026



PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	8.760.520.250	2.826.287.141
Deposito berjangka	5	23.667.500.000	33.667.500.000
Piutang usaha	6		
Pihak ketiga		21.350.806.113	26.215.585.695
Pihak berelasi	31	-	390.257.304
Persediaan	7	8.665.540.225	8.937.826.163
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	438.676.013	264.188.737
Pajak dibayar dimuka	12a	48.126.275	1.373.659.980
Total Aset Lancar		<u>62.931.168.876</u>	<u>73.675.305.020</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	9	45.522.728.813	33.213.809.618
Aset hak-guna	10	146.485.014	192.743.571
Aset pajak tangguhan	12d	576.924.565	674.211.428
Uang jaminan	11	12.500.000.000	13.500.000.000
Total Aset Tidak Lancar		<u>58.746.138.392</u>	<u>47.580.764.617</u>
TOTAL ASET		<u>121.677.307.268</u>	<u>121.256.069.637</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	15a	33.621	424.781
Utang usaha	13		
Pihak ketiga		6.382.732.055	5.741.227.599
Pihak berelasi	31	2.408.331.568	10.274.329.876
Beban akrual		158.131.933	512.495.681
Utang pajak	12b	314.019.742	2.240.343.626
Uang muka pelanggan	14	281.263.214	29.263.214
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	15b	2.601.044.860	1.394.966.584
Pembiayaan konsumen	16	136.633.219	244.259.913
Liabilitas sewa	17	19.288.257	8.440.443
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>12.301.478.469</u>	<u>20.445.751.717</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	15b	10.067.789.139	3.487.500.000
Pembiayaan konsumen	16	157.299.435	293.932.654
Liabilitas sewa	17	131.292.283	131.292.283
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	1.839.315.691	1.565.178.840
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>12.195.696.548</u>	<u>5.477.903.777</u>
Total Liabilitas		<u>24.497.175.017</u>	<u>25.923.655.494</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp50 per saham			
Modal dasar - 2.000.000 lembar			
Modal ditempatkan dan disetor -			
1.075.027.288 lembar saham	19	53.751.364.400	53.751.364.400
Tambahan modal disetor	20	24.440.201.533	24.440.201.533
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		160.000.000	120.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		12.653.841.083	10.855.824.175
Surplus revaluasi		6.244.865.000	6.244.865.000
Rugi komprehensif lain		(70.139.765)	(79.840.965)
Total Ekuitas		<u>97.180.132.251</u>	<u>95.332.414.143</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>121.677.307.268</u></u>	<u><u>121.256.069.637</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENJUALAN	23	154.882.194.364	147.652.702.130
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	<u>(131.161.550.441)</u>	<u>(123.973.878.795)</u>
LABA BRUTO		23.720.643.923	23.678.823.335
Beban penjualan	25	(6.003.740.257)	(6.533.737.040)
Beban umum dan administrasi	26	(13.121.708.496)	(11.609.035.684)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	27	(135.898.504)	24.305.830
Penghasilan keuangan	28	849.376.069	975.994.418
Beban keuangan	29	<u>(1.167.825.942)</u>	<u>(638.698.550)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.140.846.793	5.897.652.309
Beban pajak penghasilan - neto	12c	<u>(1.177.405.384)</u>	<u>(1.395.813.109)</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		2.963.441.409	4.501.839.200
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	18	12.437.436	39.051.629
Beban pajak terkait	12d	<u>(2.736.236)</u>	<u>(8.591.358)</u>
Total Penghasilan Komprehensif Lain		<u>9.701.200</u>	<u>30.460.271</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>2.973.142.609</u>	<u>4.532.299.471</u>
Laba per Saham Dasar	30	<u>2,76</u>	<u>4,95</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Rugi Komprehensif Lain	Surplus Revaluasi	Total Ekuitas
			Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2024	53.750.000.000	24.436.108.333	80.000.000	6.393.984.975	(110.301.236)	6.244.865.000	90.794.657.072
Setoran modal dari pelaksanaan waran	1.364.400	4.093.200	-	-	-	-	5.457.600
Pembentukan cadangan umum (Catatan 21)	-	-	40.000.000	(40.000.000)	-	-	-
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	4.501.839.200	-	-	4.501.839.200
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	30.460.271	-	30.460.271
Saldo 31 Desember 2024	53.751.364.400	24.440.201.533	120.000.000	10.855.824.175	(79.840.965)	6.244.865.000	95.332.414.143
Pembentukan cadangan umum (Catatan 21)	-	-	40.000.000	(40.000.000)	-	-	-
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	(1.125.424.501)	-	-	(1.125.424.501)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	2.963.441.409	-	-	2.963.441.409
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	9.701.200	-	9.701.200
Saldo 31 Desember 2025	53.751.364.400	24.440.201.533	160.000.000	12.653.841.083	(70.139.765)	6.244.865.000	97.180.132.251

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		160.389.231.250	141.065.318.725
Pembayaran ke pemasok		(137.113.758.355)	(120.756.318.155)
Pembayaran ke karyawan		(7.853.533.335)	(7.103.716.672)
Pembayaran beban operasional lainnya		(10.288.581.582)	(8.541.175.974)
Penerimaan penghasilan keuangan	28	849.376.069	975.994.418
Pembayaran beban keuangan	29	(1.156.978.128)	(630.258.109)
Pembayaran pajak penghasilan	12	(1.641.805.524)	(1.299.828.328)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>3.183.950.395</u>	<u>3.710.015.905</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	9	(13.666.009.127)	(10.461.226.428)
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	9	-	97.000.000
Penurunan deposito	5	10.000.000.000	5.000.000.000
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(3.666.009.127)</u>	<u>(5.364.226.428)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank	15	(2.213.632.585)	(2.092.061.559)
Penerimaan utang bank	15	10.000.000.000	-
Pembayaran pembiayaan konsumen	16	(244.259.913)	(243.838.927)
Pembayaran dividen	22	(1.125.424.501)	-
Pembayaran liabilitas sewa	17	-	(100.000.000)
Penerimaan dari pelaksanaan waran	20	-	5.457.600
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>6.416.683.001</u>	<u>(2.430.442.886)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN		5.934.624.269	(4.084.653.409)
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		<u>2.825.862.360</u>	<u>6.910.515.769</u>
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN		<u><u>8.760.486.629</u></u>	<u><u>2.825.862.360</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas dan bank	4	8.760.520.250	2.826.287.141
Cerukan	15a	<u>(33.621)</u>	<u>(424.781)</u>
Total		<u>8.760.486.629</u>	<u>2.825.862.360</u>

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 35.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paperocks Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 65 tanggal 14 Februari 2011 yang dibuat oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10842.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 03 Maret 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 2012, Tambahan No. 31605/2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 53 tanggal 29 April 2025 oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0119283 tanggal 2 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini meliputi perdagangan besar barang dari kertas dan karton, angkutan bermotor untuk barang umum, dan pergudangan dan penyimpanan. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah perdagangan kemasan makanan dan minuman.

Perusahaan berlokasi di Ruko Cibubur Times Square Blok C1 No. 23, Jl. Alternatif Cibubur (Transyogi), RT.001/RW.010, Kel. Jatikarya, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat 17435. Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 2011.

Philip Sumali adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-200/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp140 per saham dan 165.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200. Pada tanggal 8 Agustus 2023, saham dan Waran Seri I tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 13 Oktober 2025 oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0349867 tanggal 14 Oktober 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Independen	Frezi Majesty	Frederick Rompas
Komisaris Utama	Philip Sumali	Philip Sumali
Komisaris	Budi Aditya Erna Mulyanto	-
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Irsyad Hanif	Catur Jatiwaluyo
Direktur	Catur Jatiwaluyo	Dillon Sutandar
Direktur	Dillon Sutandar	-

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK.KOM/X/2025 dan 002/SK.KOM/X/2025 tanggal 30 Oktober 2025 dan 31 Oktober 2025, susunan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Komite Audit		
Ketua	Frezi Majesty	Frederick Rompas
Anggota	Andryana, SE	Wito
Anggota	Martin Sitorus	Aries Murdyana
Komite Nominasi dan Remunerasi		
Ketua	Frezi Majesty	Frederick Rompas
Anggota	Khadijatul Khaira	Zayatri Novlesia
Anggota	Jehan Prima	Winda Aryuningsih

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 34 dan 28 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Amandemen pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak uang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

d. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "Deposito Berjangka" dalam laporan posisi keuangan.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut

	Taksiran Masa Manfaat	Persentase
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan	5 Tahun	20%
Peralatan kantor	3 - 10 Tahun	10% - 33%

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah didalam pengukuran setelah pengakuan awal dari model biaya menjadi model revaluasi. Perusahaan menetapkan untuk melakukan revaluasi maksimal 5 tahun sekali.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai “Surplus Revaluasi”. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo “Keuntungan Revaluasi Aset Tetap” yang disajikan sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain”, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap “Keuntungan Revaluasi Aset Tetap” dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Berdasarkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

i. Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a) Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- b) Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- c) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- d) Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

j. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat liabilitas Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang Undang No. 6 Tahun 2023., PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

k. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan dan untuk semua periode yang disajikan harus disesuaikan untuk kejadian selain konversi dari saham biasa potensial, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar, tanpa perubahan sumber daya yang terkait. Ketika Perusahaan mengeluarkan saham baru melalui pembagian saham bonus atau dividen saham selama periode tersebut, pengaruhnya hanya meningkatkan jumlah saham yang beredar setelah penerbitan. Tidak ada efek pada pendapatan karena tidak ada arus keluar dana sebagai akibat dari peristiwa ini. Akibatnya, peningkatan jumlah saham yang beredar harus diperlakukan seolah-olah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah beredar seolah olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

l. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (sepanjang waktu) atau pada waktu tertentu (pada suatu waktu tertentu).

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

n. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

(i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

(ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan p tersebut).
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK 212, mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 3 - 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/ atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Perusahaan memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas	20.000.000	15.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	8.149.138.478	2.077.798.125
PT Bank CIMB Niaga Tbk	299.682.014	116.416.279
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	159.601.865	306.419.575
PT Bank OCBC NISP Tbk	132.097.893	310.653.162
Subtotal	<u>8.740.520.250</u>	<u>2.811.287.141</u>
Total	<u>8.760.520.250</u>	<u>2.826.287.141</u>

Seluruh kas dibank dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.667.500.000	28.667.500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000.000.000
Total	<u>23.667.500.000</u>	<u>33.667.500.000</u>

Perusahaan memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak penempatannya dengan tingkat suku bunga tahunan 3,25% - 4,00%.

Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak ketiga		
PT Bumi Citra Jaya	2.425.290.060	-
PT Fastfood Indonesia	1.823.556.381	1.420.623.423
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.706.577.825	7.130.075.463
PT Circleka Indonesia Utama	1.405.554.372	2.649.194.598
PT Indomarco Prismatama	1.288.020.135	3.833.851.197
PT Sriboga Marugame Indonesia	1.094.789.071	789.210.153
PT Inti Idola Anugerah	639.693.000	360.337.080
PT Aeon Indonesia	572.995.320	366.685.170
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	562.275.939	260.561.400
PT Ceria Jusindo Nusantara	537.066.840	259.967.550
PT Fumakilla Indonesia	511.586.790	534.370.650
PT Reska Multi Usaha	506.122.260	268.473.036
PT Inti Cakrawala Citra	308.884.140	743.424.442
Lain-lain (dibawah Rp500Juta)	8.170.203.319	7.800.620.872
Cadangan penurunan nilai	(201.809.339)	(201.809.339)
Total pihak ketiga - neto	21.350.806.113	26.215.585.695
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	390.257.304
Total	<u>21.350.806.113</u>	<u>26.605.842.999</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Lancar	15.967.755.785	15.282.134.300
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	4.177.855.417	9.028.080.150
31-60 hari	1.217.349.375	1.630.250.229
61-90 hari	131.481.887	447.817.351
Lebih dari 90 hari	58.172.988	419.370.308
Subtotal	21.552.615.452	26.807.652.338
Cadangan penurunan nilai	<u>(201.809.339)</u>	<u>(201.809.339)</u>
Total	<u>21.350.806.113</u>	<u>26.605.842.999</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	201.809.339	201.809.339
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>201.809.339</u>	<u>201.809.339</u>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<i>Cups, Bowl dan Lids</i>	5.046.598.556	4.543.417.246
<i>Box, Cartoon dan Wrap</i>	2.108.756.679	2.997.522.091
<i>Tray dan Bag</i>	1.143.575.212	844.325.927

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<i>Bottle</i>	270.839.105	450.332.105
<i>Stirrer</i>	72.783.969	76.895.569
Lain-lain	22.986.704	25.333.225
Total	<u>8.665.540.225</u>	<u>8.937.826.163</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan yang diakui dalam beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp131.161.550.441 dan Rp123.973.878.795 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Umum BCA dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap semua resiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.107.970.000 dan AS\$500.000 (setara dengan Rp8.081.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami Perusahaan di kemudian hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada akhir tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminan.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Uang Muka		
Operasional	228.043.539	138.854.940
Pembelian persediaan	87.553.889	14.050.000
Subtotal	<u>315.597.428</u>	<u>152.904.940</u>
Biaya Dibayar Dimuka		
Keanggotaan	40.000.000	35.000.000
Asuransi	27.523.029	24.869.366
Lain-lain	55.555.556	51.414.431
Subtotal	<u>123.078.585</u>	<u>111.283.797</u>
Total	<u>438.676.013</u>	<u>264.188.737</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2025
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	22.674.577.495	-	-	-	22.674.577.495
Bangunan	12.557.187.575	13.042.724.811	-	310.125.000	25.910.037.386
Kendaraan	3.195.681.759	-	-	-	3.195.681.759
Peralatan kantor	1.256.855.137	623.284.316	-	-	1.880.139.453
Aset dalam penyelesaian	310.125.000	-	-	(310.125.000)	-
Total Harga Perolehan	39.994.426.966	13.666.009.127	-	-	53.660.436.093
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	3.822.701.363	794.770.001	-	-	4.617.471.364
Kendaraan	1.962.617.073	160.502.783	-	-	2.123.119.856
Peralatan kantor	995.298.912	401.817.148	-	-	1.397.116.060
Total Akumulasi Penyusutan	6.780.617.348	1.357.089.932	-	-	8.137.707.280
Nilai Buku Neto	33.213.809.618				45.522.728.813

	Saldo 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2024
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	12.874.577.495	9.800.000.000	-	-	22.674.577.495
Bangunan	12.557.187.575	-	-	-	12.557.187.575
Kendaraan	2.703.454.561	693.558.685	(201.331.487)	-	3.195.681.759
Peralatan kantor	1.115.211.449	141.643.688	-	-	1.256.855.137
Aset dalam penyelesaian	-	310.125.000	-	-	310.125.000
Total Harga Perolehan	29.250.431.080	10.945.327.373	(201.331.487)	-	39.994.426.966
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	3.194.841.984	627.859.379	-	-	3.822.701.363
Kendaraan	1.776.790.706	387.157.854	(201.331.487)	-	1.962.617.073
Peralatan kantor	905.172.851	90.126.061	-	-	995.298.912
Total Akumulasi Penyusutan	5.876.805.541	1.105.143.294	(201.331.487)	-	6.780.617.348
Nilai Buku Neto	23.373.625.539				33.213.809.618

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.357.089.932	1.105.143.294

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya perolehan	-	201.331.487
Akumulasi penyusutan	-	(201.331.487)
Nilai buku neto	-	-
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	97.000.000
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	-	97.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan kepada PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Mega Unit Usaha Syariah, PT Asuransi Total Bersama, PT Zurich General Takaful Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan dengan total keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.281.411.000 dan Rp10.078.271.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.557.519.058 dan Rp1.610.434.039.

Aset dalam pembangunan berupa bangunan berlokasi di Cikarang. Pada 31 Desember 2025, aset dalam pembangunan telah selesai.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cibubur dan Cikarang dengan luas keseluruhan sebesar 2.832 m². Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 28 (dua puluh delapan) tahun sampai dengan 50 (lima puluh) tahun. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET HAK-GUNA

	Saldo 1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2025
Harga Perolehan				
Bangunan	231.292.285	-	-	231.292.285
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	38.548.714	46.258.557	-	84.807.271
Nilai Buku Neto	192.743.571			146.485.014

	Saldo 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2024
Harga Perolehan				
Bangunan	-	231.292.285	-	231.292.285
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	38.548.714	-	38.548.714
Nilai Buku Neto	-			192.743.571

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	46.258.557	38.548.714

Aset hak-guna berupa bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor.

11. UANG JAMINAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak berelasi (Catatan 31)	12.500.000.000	13.500.000.000

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan dan PT Glopac Indonesia ("GI"), pihak berelasi menandatangani perjanjian kerja sama secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan setuju untuk membayarkan uang jaminan sebesar Rp3.500.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan dan PT Glopac Indonesia ("GI"), pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerja sama, dimana GI memberikan jaminan penyediaan kemasan dari plastik dan karton (*packaging*) secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan setuju untuk membayarkan uang jaminan sebesar Rp10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan yang telah dikembalikan masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan nihil.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.341.736.184
Pajak penghasilan Pasal 21	48.126.275	31.923.796
Total	<u>48.126.275</u>	<u>1.373.659.980</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai	249.566.843	1.616.342.836
Pajak penghasilan Pasal 23	9.486.294	9.587.924
Pasal 25	-	157.728.361
Pasal 29	54.966.605	456.189.011
Pasal 4(2)	-	495.494
Total	<u>314.019.742</u>	<u>2.240.343.626</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kini	1.082.854.757	1.607.360.413
Tangguhan	94.550.627	(211.547.304)
Total	<u>1.177.405.384</u>	<u>1.395.813.109</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.140.846.793	5.897.652.309
<u>Beda permanen</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.251.243.988	446.952.730
Penghasilan dikenakan pajak final	(849.376.069)	-
<u>Beda temporer</u>		
Provisi bonus karyawan	(47.574.833)	486.702.778
Imbalan kerja karyawan	286.574.287	364.737.287
Beban depresiasi	140.352.912	110.138.591
Laba kena pajak	<u>4.922.067.078</u>	<u>7.306.183.695</u>
Beban pajak kini	1.082.854.757	1.607.360.413
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pasal 23	(25.970.330)	(16.484.324)
Pasal 25	(1.001.917.822)	(1.134.687.078)
Kurang bayar pajak penghasilan tahun berjalan	<u><u>54.966.605</u></u>	<u><u>456.189.011</u></u>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

d. Aset Pajak Tangguhan

	<u>Saldo</u> <u>1 Januari 2025</u>	<u>Dikreditkan ke</u> <u>Laba Rugi</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Dibebankan ke</u> <u>Penghasilan</u> <u>Komprehensif</u> <u>Lain</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Desember 2025</u>
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	344.339.345	63.046.343	-	(2.736.236)	404.649.452
Provisi bonus karyawan	210.474.611	(85.074.611)	(103.400.000)	-	22.000.000
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	44.398.055	-	-	-	44.398.055
Aset tetap	74.999.417	30.877.641	-	-	105.877.058
Total	<u><u>674.211.428</u></u>	<u><u>8.849.373</u></u>	<u><u>(103.400.000)</u></u>	<u><u>(2.736.236)</u></u>	<u><u>576.924.565</u></u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi	Penyesuaian	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2024
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	272.688.500	80.242.203	-	(8.591.358)	344.339.345
Provisi bonus karyawan	103.400.000	107.074.611	-	-	210.474.611
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	44.398.055	-	-	-	44.398.055
Aset tetap	50.768.927	24.230.490	-	-	74.999.417
Total	471.255.482	211.547.304	-	(8.591.358)	674.211.428

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutang pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga		
PT Wijaya Inti Packindo	2.090.509.620	1.362.487.260
PT Tekarindo Sejahtera	835.745.751	430.014.888
CV Bungur Jaya	755.111.688	510.369.120
PT Pradaya Sinar Abadi	642.133.890	522.748.950
PT Kevin Persada Mandiri	536.500.185	108.178.779
PT Ekstrindo Laminasi	335.042.400	237.169.260
PT Putra Kemas Makmur	46.573.380	953.390.988
Lain-lain (dibawah Rp300Juta)	1.141.115.141	1.616.868.354
Subtotal	6.382.732.055	5.741.227.599
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.408.331.568	10.274.329.876
Total	8.791.063.623	16.015.557.475

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Lancar	5.780.126.615	12.627.092.264
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	2.162.543.337	2.844.781.020
31-60 hari	848.393.671	543.684.191
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	<u>8.791.063.623</u>	<u>16.015.557.475</u>

14. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak ketiga	<u>281.263.214</u>	<u>29.263.214</u>

15. UTANG BANK

a. Jangka pendek

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>33.621</u>	<u>424.781</u>

b. Jangka Panjang

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Bank Central Asia	9.181.367.415	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.487.466.584	4.882.466.584
Subtotal	12.668.833.999	4.882.466.584
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.601.044.860)	(1.394.966.584)
Bagian Jangka Panjang	<u>10.067.789.139</u>	<u>3.487.500.000</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Multi dari BCA, dengan jumlah plafon tidak melebihi Rp10.000.000.001 yang terdiri dari sublimit Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dan sublimit fasilitas Kredit Investasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sublimit fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) maksimal sebesar Rp1. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,88% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Februari 2026.
- Sublimit fasilitas Kredit Investasi maksimal sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,88% per tahun dan akan jatuh tempo pada 10 Februari 2030.

Fasilitas Kredit tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan gudang yang akan digunakan untuk perluasan gudang Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di kelurahan Sukasari, Kecamatan Serang baru, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan tertulis kepada BCA adalah sebagai berikut:

- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti;
- apabila berbentuk badan:
 - melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham cukup diberitahukan kepada BCA;
 - melakukan pembagian dividen.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Multi dari CIMB sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan Rekening Koran iB Musyawarah Mutanaqisah dengan *plafond* Rp5.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,0% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2024.
- Fasilitas pembiayaan Transaksi Khusus Musyawarah Mutanaqisah-1 dengan *plafond* Rp906.148.333. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun (fix 5 tahun) dan akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2025.
- Fasilitas pembiayaan Transaksi Khusus Musyawarah Mutanaqisah-2 dengan *plafond* Rp6.975.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun (fix 5 tahun) dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2028.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK *(Lanjutan)*

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, berdasarkan surat No. 090/OL/EBB/MTM/JKTB4/V/2024 tanggal 21 Mei 2024, CIMB menyetujui fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan Rekening Koran iB Musyawarah Mutanaqisah dengan *plafond* Rp6.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2026.
- Fasilitas pembiayaan Transaksi Khusus Musyawarah Mutanaqisah-1 dengan *plafond* Rp906.148.333. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun (fix 5 tahun) dan akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2025.
- Fasilitas pembiayaan Transaksi Khusus Musyawarah Mutanaqisah-2 dengan *plafond* Rp6.975.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun (fix 5 tahun) dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2028.

Fasilitas pembiayaan transaksi khusus digunakan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan aset MMQ nasabah atas tanah dan bangunan berupa ruko.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan sebanyak lima (5) Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di Desa Sukadami, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan sebanyak dua (2) Sertifikat Hak Guna Bangunan yang terletak di kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan tertulis kepada CIMB adalah sebagai berikut:

- menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan kepada pihak lain;
- mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain;
- memberikan pembiayaan/pinjaman kepada pihak lain;
- mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
- melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan baik berupa hutang/kewajiban pokok, Imbalan dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Tidak terdapat pembatasan atas rasio keuangan yang diberikan oleh CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT BCA Finance	318.674.872	589.370.776
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	<u>(24.742.218)</u>	<u>(51.178.209)</u>
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	293.932.654	538.192.567
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(136.633.219)</u>	<u>(244.259.913)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>157.299.435</u>	<u>293.932.654</u>

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan-bulan tertentu hingga 2028 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 5,53% sampai 7,09%.

17. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Sewa	160.125.000	160.125.000
Dikurangi: bunga masa depan	<u>(9.544.460)</u>	<u>(20.392.274)</u>
Nilai kini utang liabilitas sewa	150.580.540	139.732.726
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(19.288.257)</u>	<u>(8.440.443)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>131.292.283</u>	<u>131.292.283</u>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	139.732.726	-
Penambahan	-	231.292.283
Beban bunga	10.847.814	8.440.443
Pembayaran	<u>-</u>	<u>(100.000.000)</u>
Saldo akhir	<u>150.580.540</u>	<u>139.732.726</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan dan Djunardi Purnomo mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11. Perusahaan menyewa bangunan yang berlokasi di Cibubur Times Square Blok C1 No. 25 - Bekasi dengan jangka waktu sewa 25 Februari 2024 - 24 Februari 2029. Perhitungan liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto inkremental dengan suku bunga 7,5%.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana & Rekan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dalam laporannya masing-masing No. 515/LAP/KKA/II/26 tertanggal 20 Februari 2026 dan No. 516/LAP/KKA/III/25 tertanggal 3 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tingkat diskonto	6,50% - 5,25%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4
Tingkat kecacatan	5% x TMI 4	5% x TMI 4
Usia pensiun normal	57 tahun	56 tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	1.565.178.840	1.239.493.182
Beban berjalan (Catatan 26)	311.364.287	367.737.287
Pembayaran imbalan kerja	(24.790.000)	(3.000.000)
Penghasilan komprehensif lain	(12.437.436)	(39.051.629)
Saldo Akhir	<u>1.839.315.691</u>	<u>1.565.178.840</u>

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Beban jasa kini	301.813.877	283.364.224
Biaya jasa lalu	(98.888.071)	84.233.259
Beban bunga	108.438.481	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto atas penghargaan masa kerja	-	139.804
Total	<u>311.364.287</u>	<u>367.737.287</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui pada rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	72.236.228	(31.617.492)
Penyesuaian pengalaman	(84.673.664)	(7.434.137)
Total	<u>(12.437.436)</u>	<u>(39.051.629)</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Perubahan asumsi tingkat diskonto		
Penurunan 1%	1.993.159.694	1.694.911.309
Peningkatan 1%	1.696.729.544	1.445.018.412
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji		
Penurunan 1%	1.692.138.844	1.441.280.194
Peningkatan 1%	1.995.343.466	1.696.689.011

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2025		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
Philip Sumali	280.000.000	26,05%	14.000.000.000
Dillon Sutandar	215.000.000	20,00%	10.750.000.000
Irsyad Hanif	181.806.200	16,91%	9.090.310.000
Budi Aditya Erna Mulyanto	147.171.500	13,69%	7.358.575.000
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	251.049.588	23,35%	12.552.479.400
Total	<u>1.075.027.288</u>	<u>100,00%</u>	<u>53.751.364.400</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2024		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
Philip Sumali	280.000.000	26,05%	14.000.000.000
Dillon Sutandar	215.000.000	20,00%	10.750.000.000
Catur Jatiwaluyo	140.000.000	13,02%	7.000.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	440.027.288	40,93%	22.001.364.400
Total	1.075.027.288	100,00%	53.751.364.400

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 13 Oktober 2025 oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0349867 tanggal 14 Oktober 2025, para pemegang saham menegaskan susunan pemegang saham sesuai dengan daftar yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek per tanggal 18 September 2025 sebagai berikut:

- Philip Sumali sebanyak 280.000.000 saham.
- Dillon Sutandar sebanyak 215.000.000 saham.
- Irsyad Hanif sebanyak 192.806.200 saham.
- Budi Aditya Erna Mulyanto sebanyak 146.671.500 saham.
- Masyarakat 240.549.588 saham.

20. TAMBAHAN MODAL DI SETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tambahan modal disetor	3.406.000.000	3.406.000.000
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	24.750.000.000	24.750.000.000
Biaya emisi saham	(3.719.891.667)	(3.719.891.667)
Agio atas pelaksanaan waran	4.093.200	4.093.200
Total	24.440.201.533	24.440.201.533

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 7 Mei 2025 oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyisihkan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp40.000.000 dan sisanya, akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat sebagai Pengganti Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam Akta No. 18 tanggal 19 Juni 2024 oleh Roza, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyisihkan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp40.000.000 dan sisanya, akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

22. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 7 Mei 2025 oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.125.459.800 yang berasal dari laba bersih tahun 2024 kepada para pemegang saham. Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan telah membayar sebesar Rp1.125.424.501.

23. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<i>Cups, Bowl dan Lids</i>	92.023.781.685	74.695.361.145
<i>Box, Cartoon dan Wrap</i>	42.281.869.718	51.190.062.126
<i>Tray dan Bag</i>	14.767.327.067	11.630.792.637
<i>Bottle</i>	5.473.120.281	6.988.858.458
<i>Stirrer</i>	20.229.900	25.598.050
Lain-lain	1.296.173.525	3.240.285.800
Subtotal	155.862.502.176	147.770.958.216
Potongan penjualan	(980.307.812)	(118.256.086)
Total	154.882.194.364	147.652.702.130

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN (Lanjutan)

Transaksi kumulatif dengan pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	37.236.431.520	13.178.848.500

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<i>Cups, Bowl dan Lids</i>	79.835.310.087	63.349.641.660
<i>Box, Cartoon dan Wrap</i>	34.314.837.339	43.206.451.155
<i>Tray dan Bag</i>	11.481.452.018	9.023.639.375
<i>Bottle</i>	4.452.678.000	5.668.442.996
<i>Stirrer</i>	15.039.860	20.211.150
Lain-lain	1.062.233.137	2.705.492.459
Total	<u>131.161.550.441</u>	<u>123.973.878.795</u>

Mutasi dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	8.937.826.163	7.534.372.630
Pembelian	130.889.264.503	125.377.332.328
Tersedia untuk dijual	139.827.090.666	132.911.704.958
Saldo akhir	<u>(8.665.540.225)</u>	<u>(8.937.826.163)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>131.161.550.441</u>	<u>123.973.878.795</u>

Rincian pihak pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Glopac Indonesia	98.608.781.075	94.116.458.167

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pengiriman	2.956.210.954	2.842.270.828
Bahan bakar, parkir dan tol	1.382.662.741	1.248.307.181
Insentif	655.193.507	814.907.265
Representasi dan hiburan	322.059.178	510.183.518
Perlengkapan	175.366.374	535.625.952
Perjalanan dinas	85.890.166	175.311.170
Lain-lain	426.357.337	407.131.126
Total	6.003.740.257	6.533.737.040

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	7.828.743.335	7.100.716.672
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.357.089.932	1.105.143.294
Sewa kendaraan	833.215.455	520.175.396
Pajak	800.364.926	617.991.487
Jasa tenaga ahli	581.277.500	428.858.122
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	311.364.287	367.737.287
Utilitas	237.995.345	282.348.929
Perlengkapan kantor	213.713.397	233.284.359
Sewa	147.925.625	107.813.842
Keanggotaan	147.550.000	102.979.838
Asuransi	66.284.815	60.241.177
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	46.258.557	38.548.714
Transportasi dan perjalanan dinas	44.651.979	41.963.250
Lain-lain	505.273.343	601.233.317
Total	13.121.708.496	11.609.035.684

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Denda pajak	(630.184)	(200.000)
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	-	97.000.000
Lain-lain	<u>(135.268.320)</u>	<u>(72.494.170)</u>
Total	<u>(135.898.504)</u>	<u>24.305.830</u>

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito berjangka	837.747.718	942.448.670
Jasa giro	<u>11.628.351</u>	<u>33.545.748</u>
Total	<u>849.376.069</u>	<u>975.994.418</u>

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga pinjaman		
Utang bank	931.539.441	454.951.796
Pembiayaan konsumen	26.447.798	23.581.471
Liabilitas sewa	10.847.814	8.440.443
Administrasi bank	98.990.889	116.724.840
Provisi	<u>100.000.000</u>	<u>35.000.000</u>
Total	<u>1.167.825.942</u>	<u>638.698.550</u>

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba neto tahun berjalan	2.963.441.409	4.501.839.200
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>1.075.027.288</u>	<u>910.000.000</u>
Laba per Saham Dasar	<u>2,76</u>	<u>4,95</u>

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang usaha (Catatan 6)		
PT Glopac Indonesia	-	<u>390.257.304</u>
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,32%</u>
Uang jaminan (Catatan 11)		
PT Glopac Indonesia	<u>12.500.000.000</u>	<u>13.500.000.000</u>
Persentase terhadap total aset	<u>10,27%</u>	<u>11,09%</u>
Utang usaha (Catatan 13)		
PT Glopac Indonesia	<u>2.408.331.568</u>	<u>10.274.329.876</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>9,29%</u>	<u>39,63%</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pembelian (Catatan 24)		
PT Glopac Indonesia	<u>98.608.781.075</u>	<u>94.116.458.167</u>
Persentase terhadap total penjualan	<u>63,67%</u>	<u>63,74%</u>

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.871.000.000 dan Rp1.560.000.000.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Glopac Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang usaha, uang jaminan, utang usaha, dan pembelian.

32. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan.

	31 Desember 2025		
	<u>Jawa</u>	<u>Luar Jawa</u>	<u>Total</u>
Penjualan	129.466.424.898	25.415.769.466	154.882.194.364
Beban pokok penjualan	(109.573.401.163)	(21.588.149.278)	(131.161.550.441)
Laba segmen			23.720.643.923
Beban penjualan			(6.003.740.257)
Beban umum dan administrasi			(13.121.708.496)
Beban lain-lain - neto			(135.898.504)
Penghasilan keuangan			849.376.069
Beban keuangan			(1.167.825.942)
Laba sebelum beban pajak penghasilan			4.140.846.793
Beban pajak penghasilan - neto			(1.177.405.384)
Laba neto tahun berjalan			2.963.441.409
Penghasilan komprehensif lain - neto			9.701.200
Laba komprehensif neto			2.973.142.609
Aset segmen			121.677.307.268
Liabilitas segmen			24.497.175.017

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SEGMENT OPERASI *(Lanjutan)*

	31 Desember 2024		
	Jawa	Luar Jawa	Total
Penjualan	66.896.183.187	80.756.518.943	147.652.702.130
Beban pokok penjualan	<u>(57.824.530.007)</u>	<u>(66.149.348.788)</u>	<u>(123.973.878.795)</u>
Laba segmen			23.678.823.335
Beban penjualan			(6.533.737.040)
Beban umum dan administrasi			(11.609.035.684)
Beban lain-lain - neto			24.305.830
Penghasilan keuangan			975.994.418
Beban keuangan			<u>(638.698.550)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan			5.897.652.309
Beban pajak penghasilan - neto			<u>(1.395.813.109)</u>
Laba neto tahun berjalan			4.501.839.200
Penghasilan komprehensif lain - neto			30.460.271
Laba komprehensif neto			4.532.299.471
Aset segmen			121.256.069.637
Liabilitas segmen			25.923.655.494

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan bank	8.760.520.250	8.760.520.250
Deposito berjangka	23.667.500.000	23.667.500.000
Piutang usaha	21.350.806.113	21.350.806.113
Uang jaminan	<u>12.500.000.000</u>	<u>12.500.000.000</u>
Total Aset Keuangan	66.278.826.363	66.278.826.363

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2025	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	33.621	33.621
Utang usaha	8.791.063.623	8.791.063.623
Beban akrual	158.131.933	158.131.933
Utang bank	12.668.833.999	12.668.833.999
Pembiayaan konsumen	293.932.654	293.932.654
Liabilitas sewa	150.580.540	150.580.540
Total Liabilitas Keuangan	22.062.542.749	22.062.542.749

	31 Desember 2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.826.287.141	2.826.287.141
Deposito berjangka	33.667.500.000	33.667.500.000
Piutang usaha	26.605.842.999	26.605.842.999
Uang jaminan	13.500.000.000	13.500.000.000
Total Aset Keuangan	76.599.630.140	76.599.630.140

Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	424.781	424.781
Utang usaha	16.015.557.475	16.015.557.475
Beban akrual	512.495.681	512.495.681
Utang bank	4.882.466.584	4.882.466.584
Pembiayaan konsumen	538.192.567	538.192.567
Liabilitas sewa	139.732.726	139.732.726
Total Liabilitas Keuangan	22.088.445.033	22.088.445.033

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perusahaan. Tidak terdapat pinjaman bank Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

b) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Perusahaan terutama berasal dari piutang usaha. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank serta deposito berjangka), Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Perusahaan adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Perusahaan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Perusahaan tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, maksimum eksposur Perusahaan untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

c) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank. Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2025		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Total
Utang usaha	8.791.063.623	-	8.791.063.623
Beban akrual	158.131.933	-	158.131.933
Utang bank	2.601.078.481	10.067.789.139	12.668.867.620
Pembiayaan konsumen	136.633.219	157.299.435	293.932.654
Liabilitas sewa	19.288.257	131.292.283	150.580.540

	31 Desember 2024		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Total
Utang usaha	16.015.557.475	-	16.015.557.475
Beban akrual	512.495.681	-	512.495.681
Utang bank	1.395.391.365	3.487.500.000	4.882.891.365
Pembiayaan konsumen	244.259.913	293.932.654	538.192.567
Liabilitas sewa	8.440.443	131.292.283	139.732.726

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	-	254.048.368
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	231.292.283

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Utang Bank

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan (SPPJ) No. 00032/MIL/SPPJS/2026 tanggal 10 Maret 2026, BCA menyetujui perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran (PRK) maksimal sebesar Rp1. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada 11 Februari 2027.

PT PAPEROCKS INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 untuk tujuan perbandingan:

	31 Desember 2024	
	Sebelum	Sesudah
	Reklasifikasi	Reklasifikasi
ASET LANCAR		
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.605.924.921	264.188.737
Pajak dibayar dimuka	-	1.373.659.980
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	33.406.553.189	33.213.809.618
Aset hak-guna	-	192.743.571
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	-	424.781
Utang pajak	2.208.419.830	2.240.343.626
Utang bank	424.781	1.394.966.584
Pembiayaan konsumen	-	244.259.913
Liabilitas sewa	243.870.247	8.440.443
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang bank	4.882.466.584	3.487.500.000
Pembiayaan konsumen	-	293.932.654
Liabilitas sewa	434.055.046	131.292.283